

---

**Research Article****FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA ALIH KODE DALAM LIRIK LAGU BTS****ALBUM MAP OF THE SOUL****Dewi Ardana Reswari<sup>1\*</sup> Aan Amalia**<sup>1</sup>S1 Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Widyatama\*Email: [dewi.ardana@widyatama.ac.id](mailto:dewi.ardana@widyatama.ac.id)*Received: 17-07-2023; Revised: 31-10-2023; Accepted: 18-12-2023**Available online: 19-12-2023; Published: 19-12-2023***Abstract**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi. Di era globalisasi seperti sekarang ini semakin banyak budaya asing yang masuk dan berpengaruh terhadap budaya kita, termasuk juga dalam berbahasa diantaranya yaitu lirik lagu korea yang sedang hits akan terjadi alih kode. Terjadinya peralihan berbahasa pasti dikarenakan adanya berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencari tahu jenis-jenis wujud alih kode dan faktor penyebab penggunaan alih kode yang terdapat dalam lirik lagu BTS album map of the soul. Data dari penelitian ini di ambil dari lirik lagu BTS album map of the soul diantaranya ada 8 judul lagu versi jepang. Penelitian ini merupakan kajian sosiolinguistik, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Simak. Metode Simak digunakan dengan cara meneliti bahasa dengan menyimak dan mendengarkan lagu secara berulang-ulang, lalu menggunakan teknik lanjutan yaitu mencatat lirik lagu pada objek yang akan diteliti, menerjemahkan lirik lagu dan dikategorikan sesuai jenis wujud alih kode. Kesimpulan dalam lirik lagu BTS album map of the soul menunjukkan bahwa terdapat alih kode 2 jenis wujud yaitu 67 intersentential switching (terjadi antar kalimat), 103 intrasentential switching (terjadi di dalam kalimat), jadi total ada 170 data. Adapun juga penggunaan dari alih kode pada lirik lagu BTS album map of the soul yaitu sebagai perubahan situasi, perubahan topik pembicaraan., mengutip (pernyataan) orang lain, penegasan, mengisi atau penghubung antar kalimat kalimat yang rumpang, mengklarifikasi isi tuturan, menguatkan atau memperhalus permintaan atau perintah, tidak ditemukannya padanan kata yang tepat.

**Keywords:** bahasa; alih kode; sosiolinguistik; wujud alih kode; lirik lagu**1. Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi, sehingga berperan penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Bintara, Saddhono et al. (2017) bahwa bahasa mempunyai peran penting dalam berinteraksi. Sedangkan menurut Karyati (2022) bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat dijadikan bahan atau sarana untuk menyampaikan ide-ide, kemauan dan gagasan. Bahasa juga merupakan alat yang paling efektif untuk menyatakan perasaan, kepercayaan, dan pikiran. Nisphi (2019)

mengatakan bahwa terdapat banyak pilihan seseorang dalam menyampaikan informasi dalam bentuk komunikasi, hal ini bergantung pada jenis bahasa apa yang digunakan. Salah satunya adalah ragam lisan. Menurut Hariningtyas (2015), fungsi utama bahasa adalah alat komunikasi manusia baik tertulis maupun lisan. Kemampuan manusia dalam menguasai bahasa sangat di perlukan untuk bisa saling bertukar informasi, bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat sendiri maupun masyarakat antar bangsa. Maka dari itu, bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Di eraglobalisasi seperti sekarang ini, dimana interaksi antar bangsa semakin luas sehingga sangat memungkinkan terjadinya pertukaran budaya antar bangsa. Semakin banyak budaya asing yang masuk kedalam negara kita, semakin banyak juga terjadi percampuran budaya dan hal ini sangat penting untuk kita bisa menguasai bahasa asing tersebut, agar kita bisa mengerti budaya mereka dan bisa menyaring budaya yang kita bisa ambil dan yang tidak bisa kita ambil. Orang yang bisa menguasai dua bahasa disebut bilingualisme. Hartatik and Mulyani (2017) mengatakan bahwa bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Yogatama, Sutejo et al. (2022) mengemukakan bahwa bilingual adalah kemampuan seseorang dalam menguasai dua bahasa yang berbeda, yang dalam penggunaannya dari kedua bahasa yang dikuasai sama baiknya. Menurut Hariningtyas (2015) untuk dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus bisa menguasai dua bahasa. Pertama, bahasa ibunya sendiri atau bahasa pertamanya (B1) dan yang kedua adalah bahasa lain (B2). Penguasaan bahasa dalam hal ini sangat di butuhkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan apa yang dimaksud dan terkandung dalam budaya suatu bahasa.

Adapun juga multilingual. Multilingual yaitu orang yang bisa menguasai lebih dari dua bahasa. multilingualisme menurut Niswa and Mukhlis (2017) istilah dalam linguistik yang kemampuan berbicara masyarakatnya dapat menggunakan beberapa bahasa.

Alih kode menurut wardhugh dalam Maulida, Sudjianto et al. (2021) diartikan sebagai peralihan dari satu kode ke kode lainnya atau mencampur kode kedalam satu tuturan atau ekspresi yang singkat dan membentuk tuturan baru. Adapun juga menurut Margana dalam Siwi and Rosalina (2022) alih kode merupakan peralihan suatu

bahasa kedalam bahasa lain dengan memiliki suatu fungsi komunikasi yang jelas didalamnya.

Kode menurut Kridalaksana dalam Merdekasari (2012) adalah sistem bahasa dalam masyarakat, lambang, atau system ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna dan variasi dalam berbahasa.

Akhi-akhir ini generasi muda di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia sedang menggandrungi budaya korea terutama budaya kpop. Salah satu budaya kpop yang disukai adalah lagu-lagu korea, banyak penyanyi baik solo maupun grup dalam hal ini boy band, girl band yang menjadi idola generasi muda. Salah satu boy band yang sedang hits beberapa tahun belakangan ini adalah boy band yang bernama BTS. Pada lagu-lagu BTS selain menggunakan lirik bahasa korea, mereka juga membuat lirik dalam bahasa jepang. Diantara lagu-lagu hits tersebut penulis mengambil lagu yang merupakan Japanese versions dalam album map of the soul.

BTS (Bangtan Sonyeondan) adalah boy grup asal Negara Korea Selatan dengan agensi yang bernama Big Hit Entertainment yang telah terkenal di seluruh dunia dan debut sejak 13 juni 2013 karena sudah banyak lagu-lagu yang mereka ciptakan dan semua lagu tersebut di sukai oleh para penggemarnya. BTS beranggota tujuh orang yaitu terdiri dari: Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho seok, Park Ji min, Kim Tae Hyung, dan Jeon Jeong Guk.

Asal muasal adanya nama BTS berawal dari kata” 방탄 (Bang-Tan)” di terjemahkan “anti peluru” sedangkan “소년단 (So-Nyeon-Dan)” di terjemahkan “sekelompok anak laki-laki”. Jika kata di satukan menjadi “방탄 소년단 (Bangtansonyeondan)” yang artinya sekelompok anak laki-laki anti peluru atau lebih dikenal dengan sebutan “Bulletproof Boy Scout”. Agensi grup Big Hit Entertainment, menyatakan bahwa nama tersebut mewakili konsep “menentang-

sosial-norma-dan-tekanan” grup. Sebagai "Peluru anti peluru", para anggota akan berjuang melawan "peluru" dan penindasan masyarakat untuk melindungi nilai-nilai dan musik mereka. Gagasan "perlindungan" terhadap tekanan sosial sebenarnya meluas ke semua remaja, audiens target grup. Bangtansonyeondan, telah diciptakan untuk menjaga impian dan cita-cita para penggemar di usia remaja dan 20-an. Setelah grup menjadi global, versi singkat BTS telah lebih banyak digunakan. BTS memiliki beberapa makna, yang pertama adalah singkatan sederhana dari "Bang Tan Scouts". Dapat juga dipahami berasal dari "BangTanSonyeondan" atau "BulleTproof boyS", yang semuanya dapat diterima oleh penggemar sebagai asal dari tiga huruf.

Pada 9 Juli 2016, Big Hit Entertainment merilis Brand Identity yang dirubah untuk BTS dan klub penggemar grup yakni, ARMY. ARMY adalah singkatan dari "Adorable Representative MC for Youth" dan memiliki arti di balik itu, mengingat "Army" dikaitkan dengan militer, pelindung tubuh, dan bagaimana kedua hal itu selalu bersama, nama fandom pada dasarnya berarti bahwa penggemar akan selalu bersama dengan BTS.

Lirik lagu merupakan suatu wacana tulis yang disajikan dalam bentuk yang cukup sederhana merupakan hasil dari sebuah pikiran seseorang. Bahasa dalam lirik lagu selain sebagai sarana ekspresi juga sebagai pengungkapan maksud dan tujuan sehingga harus di buat semenarik mungkin agar mudah di mengerti. Menurut kamus besar bahasa Indonesia [www.kamusbesar.com](http://www.kamusbesar.com) lagu diartikan sebagai ragam bahasa yang berirama. Adapun juga menurut Yuana (2020) lagu adalah wacana lisan dan bisa terlihat berdasarkan medianya, tapi lagu juga merupakan wacana tertulis dan bisa terlihat berdasarkan teks lagunya. Wacana lagu dikategorikan sebagai wacana puisi bisa dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif.

Penelitian ini termasuk kajian sosiolinguistik. Ilmu sosiologi dan linguistik merupakan dua bidang ilmu yang memiliki kaitan yang sangat erat. Untuk dapat memahami sosiolinguistik, diperlukan untuk mengetahui pengertian dari sosiologi dan linguistik.

Pada penelitian terdahulu Yuana (2020) dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG), yang berjudul "Analisis Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu AIMER Album Dawn Dan Sleepless Nights". Penelitian ini mendeskripsikan tentang jenis alih kode dan campur kode. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dengan cara mengumpulkan bahan kepustakaan yang berupa lirik lagu, buku-buku yang berkenaan dengan sosiolinguistik alih kode, campur kode dan lain-lain. Sumber data dari 2 album. Hasil penelitian yang dilakukan dari dua album tersebut terdapat 26 data campur kode. Alih kode secara keseluruhan merupakan alih kode ekstern, terdapat 6 data alih kode, tidak ditemukan alih kode intern, dikarenakan dua album tersebut hanya menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Tidak ada penjelasan penyebab terjadinya alih kode maupun campur kode.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dari sumber data yaitu lagu korea versi jepang boyband BTS, 1 album 8 judul lagu. Lalu menggunakan Metode Simak dengan cara mendengarkan lagu secara berulang-ulang, menggunakan teknik lanjutan yaitu mencatat lirik lagu pada objek yang akan diteliti, menerjemahkan lirik lagu dan dikategorikan sesuai jenis wujud alih kode. pada penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis jenis alih jode, wujud, dan penyebab terjadinya alih kode pada lirik lagu tersebut.

Selanjutnya Swastika and Hasanah (2020) dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG) pada tahun 2020, yang berjudul "Wujud Alih Kode Dan Campur

Kode Dalam Lirik Lagu Yuna Ito Pada Album Heart". Penelitian ini mendeskripsikan tentang wujud alih kode dan campur kode. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan metode Simak. Sumber data 1 album. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 9 data wujud alih kode dan 5 wujud campur kode. pada penulisan lirik lagu berbahasa jepang tidak terdapat romaji.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dari sumber data yaitu lagu korea versi jepang boyband BTS, 1 album 8 judul lagu.. Lalu menggunakan metode dengan cara mendengarkan lagu secara berulang-ulang, menggunakan teknik lanjutan yaitu mencatat lirik lagu pada objek yang akan diteliti, menerjemahkan lirik lagu dan dikategorikan sesuai jenis wujud alih kode. pada penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis jenis alih kode, wujud, dan penyebab terjadinya alih kode pada lirik lagu tersebut. Pada penulisan lirik lagu berbahasa jepang menggunakan romaji untuk mempermudah para pembaca.

Alasan penulis mengambil lagu BTS versi Jepang dikarenakan banyaknya lirik lagu dalam peralihan berbahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa jepang, hal ini sesuai dengan sumber data yang akan di teliti oleh peneliti.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari sumber yang diamati, Rohmani, Fuady et al. (2013) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang potret kondisi atau apa yang sebenarnya terjadi. Penggunaan metode tersebut untuk memberikan hasil analisis jenis dan wujud alih kode serta faktor penyebabnya. Penelitian ini terbagi menjadi empat langkah.

### 1) Pengumpulan data

Mengumpulkan lirik lagu yang ada di dalam album map of the soul, setelah itu memilih lagu versi jepang.

### 2) Menyimak lirik lagu secara

berulang-ulang sampai mendapatkan data yang benar/valid.

### 3) Menerjemahkan lirik lagu

perkalimat, lalu di kategorikan sesuai jenis wujudnya.

### 4) Analisis data

Menggunakan metode agih atau metode distribusional. Metode agih yaitu metode analisis data yang alat penentunya justru bagian dari bahasa itu sendiri, yang berfungsi untuk menjelaskan dan mendeskripsikan unsur-unsur data yang akan di teliti Suhendra and Kartika (2022). Dengan teknik lanjutan teknik ulang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Boy band BTS adalah boy band asal negara Korea Selatan dimana lirik lagunya banyak menginspirasi para penggemarnya. Dikatakan seperti itu karena di dalam lirik-lirik lagu BTS terdapat pengalaman-pengalaman hidup yang sesuai dengan kenyataan mulai dari saat kondisi terpuruk berusaha tetap semangat untuk bangkit hingga mencapai tujuan dan sukses. Lalu penggemar BTS juga tersebar ke seluruh dunia diantaranya yaitu negara Jepang sehingga BTS membuat album Japanese versions.

Di dalam album map of the soul dari ke 8 judul lagu versi jepang terdapat wujud intersentensial switching dan wujud intrasentensial switching. Dan yang paling banyak dipakai dalam lirik lagu yaitu wujud intrasentensial switching sebanyak 103, sedangkan wujud intersentensial 67. Jenis alih kodenya hanya terdapat 1 jenis yaitu alih kode ektern karena lirik lagu menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang sesuai dengan pendapat menurut Suwito dalam Sadiyah (2016) alih kode ektern terjadi antara bahasa dengan bahasa asing.

Berikut adalah jenis wujud menurut Romaine dalam Swastika and Hasanah (2020) yang ada dalam album map of the soul Japanese versions.

### 1)Wujud Intersentensial switching (terjadi antar kalimat)

#### a. Judul lagu: Boy with love

Lirik

Your every picture

Semua fotomu

近くに置きたくて (chikaku ni okitakute)

Aku ingin meletakkan di sampingku

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa inggris ke bahasa jepang, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat Your every picture. Hal ini sesuai dengan menurut Hoffman (1991:112) dalam Swastika and Hasanah (2020) bentuk alih kode ini terjadi antara klausa atau batas kalimat, dimana masing-masing kalimat dalam satu bahasa atau lainnya. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin mempertegas lirik tersebut untuk meletakkan semua fotonya di samping.

#### b. Judul lagu: Make it right

Lirik

探すしかなかった (sagasu shika nakatta)

Aku hanya mencarimu

All day, all night

Sepanjang hari,sepanjang malam

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa jepang ke bahasa inggris, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat All day, all night. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin mempertegas lirik tersebut kepada pendengar bahwa aku akan terus mencarimu, sepanjang hari sepanjang malam. Sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016) terjadinya alih kode menegaskan sesuatu yang di anggap penting.

#### c. Judul lagu: Dionysus

Lirik

舞台から聞こえる歓声 (butai kara kikoeru kansei)

Mendengar sorakan dari panggung

Can't you see my stacked

Bisakah kamu melihat wujud saya

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa jepang ke bahasa inggris, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat Can't you see my stacked. Beralihnya lirik lagu ini sebagai bentuk menguatkan permintaan secara halus untuk menyuruh pendengar melihat wujud saya yang berada di sekeliling orang yang bersorak. Hal ini sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016) terjadinya alih kode memperhalus permintaan atau perintah agar makna dapat disampaikan dengan jelas.

#### d. Judul lagu: IDOL

Lirik

どう呼ばれたって構わない (dou yobaretatte kamawanai)

Aku tidak peduli bagaimanapun kamu memanggilku

I don't care

Aku tidak peduli

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa jepang ke bahasa inggris, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat I don't care. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin mengklarifikasi isi tuturan, sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016). Menyampaikan Kembali kepada pendengar bahwa yang akan disampaikan pada lirik tersebut yaitu aku tidak peduli.

#### e. Judul lagu: Airplane Pt.2

Lirik

But I see no star

Tapi aku tidak melihat bintang

そして時は経ち (soshite toki wa tachi)

Lalu waktu berlalu

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa inggris ke bahasa jepang, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat But I see no star. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin merubah situasi, sesuai dengan pendapat Chaer dalam Yuana (2020). Merubah situasi dikarenakan tidak bisa melihat bintang, dan seiring berjalannya waktu, waktupun berlalu.

#### f. Judul lagu: Fake love

Lirik

Love you so mad, love you so mad

Sangat mencintaimu, sangat mencintaimu

自分を君の色に染める (jibun o kimi no iro ni someru)

Mewarnai dirimu dengan warnamu

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa inggris ke bahasa jepang, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat Love you so mad, love you so mad. Beralihnya lirik lagu ini karena tidak ditemukanya padanan kata yang tidak tepat, sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016).

#### g. Judul lagu: Black swan

Lirik

I been always afraid of

Itu yang selalu kutakutkan

この先このままなら (konosaki kono mamananara)

Jika masih tetap seperti ini

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas yaitu dari bahasa inggris ke bahasa jepang, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat I been always afraid of. Beralihnya lirik lagu untuk menegaskan bahwa suatu keadaan yang menakutkan jika tetap sama seperti ini.

#### h. Judul lagu: ON

Lirik

I can't understand what people are sayin'

Aku tidak mengerti apa yang orang bicarakan

どのリズムに合わすべき (dono rizumu ni awasubeki)

Irama mana yang harus aku ikuti

#### Analisis:

Peralihan alih kode diatas ditandai dari bahasa inggris ke bahasa jepang, wujud alih kode ini berupa klausa pada batas kalimat. I can't understand what people are sayin' beralih ke bahasa jepang dengan lirik どのリズムに合わすべき. Beralihnya lirik lagu ini karena terjadinya perubahan topik pembicaraan, sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016). Perubahan topik tersebut yang tadinya tidak mengerti apa yang orang lain bicarakan lalu mengubah topik dengan pertanyaan.

## 2)Wujud Intrasentential switching (terjadi di dalam kalimat)

### a. Judul lagu: Boy with love

Lirik:

気になるのさ How's your day

(Ki ni naru no sa How's your day)

Aku penasaran bagaimana harimu

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 yang awalnya bahasa jepang berpindah ke bahasa inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat Romaine (1995:123) dalam Swastika and Hasanah (2020) Alih kode intrakalimat adalah pengalihan kode dalam bentuk kata dengan frasa, kata dengan kata, frasa dengan frasa, frasa dengan klausa, kata dengan klausa, maupun sebaliknya. Wujud alih kode ditandai pada kalimat How's your day. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin menegaskan pertanyaan karena rasa penasarannya yang tinggi.

### b. Judul lagu: Make it right

Lirik

このworldで英雄になった

(Kono world de eiyuu ni natta)

Aku yang menjadi pahlawan di dunia ini

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 terdapat kata bahasa inggris di pertengahan lirik berbahasa jepang. Wujud alih kode ditandai

pada kata world. Beralihnya lirik lagu ini untuk mengisi kalimat yang rumpang, sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016). Sehingga bisa menjadi satu kalimat yang jelas yaitu aku ingin menjadi pahlawan di dunia ini.

#### c. Judul lagu: Dionysus

Lirik

テュルソス (Grippin') ぶどうを  
(Eatin')

(Teyurusosu (Grippin') budou o  
(Eatin')

Thyrus makan anggur dengan  
mencengkramnya

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 terdapat kata bahasa inggris di setiap pertengahan kata bahasa jepang. Wujud alih kode ditandai pada kata berbahasa inggris. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin mengutip pembicaraan dari pendengar yaitu “pencengkram”, dan “makan”. Hal ini sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016) penggunaan bahasa alih kode dengan maksud mengutip atau pernyataan dari orang lain.

#### d. Judul lagu: IDOL

Lirik

I do what I do, だから構うなもう

(I do what I do, (dakara kamau na mou)

Aku melakukan apa yang aku lakukan,  
jadi tidak usah peduli

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 yang awalnya bahasa inggris berpindah ke bahasa jepang, wujud alih kode ditandai pada kata I do what I do. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin menegaskan pernyataan untuk tidak usah peduli karena akan melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri.

#### e. Judul lagu: Airplane Pt.2

Lirik

Hong Kong に Brazil

(Hong Kong ni Brazil)

Hongkong ke Brazil

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 terdapat partikel bahasa jepang di pertengahan lirik bahasa inggris. Wujud alih kode ditandai pada kata Hong Kong, Brazil. Beralihnya lirik lagu ini untung menghubungkan antar kalimat menunjukkan tempat pergi ke Hong Kong, dan pergi ke Brazil.

#### f. Judul lagu: Fake love

Lirik

世界だって just for you

(Sekai date just for you)

Dunia ini hanya untukmu

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 yang awalnya bahasa jepang berpindah ke bahasa inggris, wujud alih kode ditandai pada kalimat just for you. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin menegaskan pernyataan kepada para pendengar bahwa dunianya ini hanya untuk kamu maka ditekankan dengan menggunakan bahasa inggris.

#### g. Judul lagu: Black swan

Lirik

Sound 耳にする度

(Sound mimi ni suru tabi)

Setiap aku mendengar suara

#### Analisis:

Pada lirik lagu data ke 1 yang awalnya bahasa inggris berpindah ke bahasa jepang, wujud alih kode ditandai pada kata sound. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin menyetarakan atau menyesuaikan sesuai isi lirik jika mendengar pasti ada suara, maksudnya adalah setiap yang didengar pasti menimbulkan suara. Hal ini sesuai dengan pendapat Hoffman (1991:116) dalam Sadiyah (2016) alih kode digunakan untuk pengisi atau penghubung kalimat yang rumpang.

#### h. Judul lagu: ON

Lirik

一歩ずつ踏み 一歩ずつ伸びる

shadow

(ippo zutsu fumi ippo zutsu nobiru

shadow)

Bayangan yang menunjukkan langkahku

#### **Analisis:**

Pada lirik lagu data ke 1 yang awalnya bahasa Jepang berpindah ke bahasa Inggris, wujud alih kode ditandai pada kata shadow. Beralihnya lirik lagu ini karena penyanyi ingin menegaskan kata shadow, jadi bayangan tersebut merupakan petunjuk dari langkah.

### **3) Emblematic Switching (alih kode simbolis)**

Pada lirik lagu dalam album map of the soul dari ke 8 judul lagu versi Jepang semuanya tidak ditemukan wujud emblematic switching karena di dalam lirik lagu tidak ada tag ataupun tanda seru (!). Hal ini sesuai dengan pendapat Romaine (1995:122) dalam Swastika and Hasanah (2020) alih kode tag adalah alih kode yang melibatkan pemasukan sebuah pengukuh (tag) suatu bahasa dalam ujaran bahasa berbeda.

### **4. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam lirik lagu BTS album map of the soul dari 8 judul lagu versi Jepang yaitu boy with love, make it right, Dionysus, IDOL, Airplane Pt.2, Fake love, Black swan, ON hanya di temukan dua jenis wujud yaitu Intersentential switching (terjadi antar kalimat), Intrasentential switching (terjadi di dalam kalimat). Terdapat 67 wujud intersentensial switching dan 103 intrasentensial switching. Tidak ditemukan jenis wujud Emblematic switching (alih kode simbolis) karena di dalam lirik lagu tidak ada tag atau tanda seru (!). Adapun juga penggunaan dari alih kode pada lirik lagu BTS album map of the soul yaitu sebagai perubahan situasi, perubahan topik

### **Referensi**

#### Buku cetak:

Bintara, F. E., et al. (2017). "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Gunung Kidul." Jurnal BASASTRA 5(1): 15.

Hariningtyas, S. (2015). Alih Kode dan Campur Kode oleh Pengajar Bahasa Jepang Dalam Proses Belajar Mengajar di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Brawijaya: 80.

Hartatik, A. S. and S. J. L. J. B. d. S. I. s. P. Mulyani (2017). "Alih kode dan campur kode masyarakat tutur di pasar tradisional plered Cirebon." Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya 1(2): 8.

Karyati, A. J. A. J. I. P. N. (2022). "Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Chanel "Lia Kato"(Studi Kasus Pada Keluarga Campuran Indonesia-Jepang Hiroaki Kato dan Lia Kato)." Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 8(3): 12.

Maulida, R., et al. (2021). "Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Kenta Yamaguchi." Jurnal Studi Jepang 3(2): 15.

Merdekasari, L. (2012). Alih Kode Dan Campur Kode Yang Terdapat Dalam Lagu Jepang Berjudul Four Seasons Oleh Namie Amuro, Universitas Brawijaya: 60.

Nisphi, M. L. (2019). Alih Kode dan Campur Kode pada Penyiaran Radio 95, 9 El John FM Palembang. Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Niswa, L. and M. J. C. J. I. K. Mukhlis, Kesastraan, dan Pembelajarannya (2017). "Pilihan Bahasa Dalam Masyarakat Multilingual di Kemujan Karimunjawa Jepara." Jurnal



Ilmiah Kebahasaan, Kesastraan dan Pembelajarannya 3(2): 17.

Rohmani, S., et al. (2013). "Analisis alih kode dan campur kode pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi." Jurnal BASASTRA 1(2): 16.

Sadiyah, I. (2016). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Oleh Pengajar Bahasa Jepang Dalam Channel Youtube Waku-Waku Japanese Episode 1-26, Universitas Brawijaya: 99.

Siwi, G. W. and S. J. E. J. I. P. Rosalina (2022). "Alih Kode dan Campur Kode pada Peristiwa Tutar di Masyarakat Desa Cibuaya, Kabupaten Karawang: Kajian Sociolinguistik." 4(1): 9.

Suhendra, A. and D. J. M. B. Kartika (2022). "Penggunaan Alih Kode dan Interferensi Percakapan dalam Video Blog." 1(3).

Swastika, A. A. and L. U. J. m. Hasanah (2020). "Wujud alih kode dan campur kode dalam lirik lagu yuna ito pada album heart." Journal of Japanese Studies 2(2): 14.

Yogatama, I., et al. (2022). "Bentuk Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Yowis Ben 3." Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 3(1): 16.

Yuana, C. J. m. (2020). "Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Aimer Album Dawn dan Sleepless Nights." Journal of Japanese Studies 2(1): 18.

